

Konsep Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Generasi Muda

Edi Sumanto¹, Dwi Noviani², Putri Deby Ramona³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Al Qur'an Al Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya

E-mail: edisumanto44@gmail.com, dwi.noviani@iaiqi.ac.id, putridebyramona04@gmail.com

Article History:

Received: 02 Oktober 2024

Revised: 17 Oktober 2024

Accepted: 20 Oktober 2024

Keywords: *Moral belief education, character, young generation, Islamic education, akhlakul karimah*

Abstract: *Moral belief education has a strategic role in shaping the character of the younger generation within the framework of Islamic education. Aqidah, as the foundation of faith, and morals, as the implementation of Islamic morals and ethics, are the main pillars in the formation of individuals with good moral character. This research aims to examine the concept of moral education and its implementation in the formation of the character of the younger generation, especially in the context of Islamic education. Through a qualitative approach using literature study methods, this research analyzes the role of moral education in forming a personality that is responsible, disciplined and committed to Islamic values. The research results show that moral education not only plays a role in shaping individual character, but also has a significant impact on the social environment, where the younger generation contributes to creating a moral and religious society. Implementing good moral education in schools, families and communities is the key to overcoming the challenges of modernity and moral decadence faced by today's young generation. Thus, the concept of moral education needs to be strengthened to give birth to the next generation who are strong, have integrity and play an active role in the development of Islamic civilization.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk kualitas individu dan masyarakat. Dalam konteks Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menciptakan manusia yang berpengetahuan luas, tetapi juga membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.¹ Pendidikan akidah akhlak menjadi elemen kunci dalam pendidikan Islam, karena menyentuh dua aspek penting, yaitu aspek keimanan (akidah) dan perilaku (akhlak). Akidah berfungsi sebagai landasan keyakinan yang kokoh terhadap Tuhan, sementara akhlak merupakan cerminan dari keyakinan tersebut dalam tindakan sehari-hari. Oleh karena itu, konsep

¹ Al-Attas, S. M. N. (1993). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).

pendidikan akidah akhlak berperan penting dalam membentuk karakter generasi muda yang Islami, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Pembentukan karakter generasi muda melalui pendidikan akidah akhlak tidak dapat dipisahkan dari tujuan utama pendidikan Islam, yaitu mencetak individu yang berakhlakul karimah. Karakter ini tidak hanya mencakup hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga dengan sesama manusia dan lingkungannya.² Dalam pendidikan Islam, pendidikan akidah akhlak bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta individu yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Hal ini menjadi penting mengingat generasi muda adalah penerus bangsa yang akan memimpin masyarakat di masa depan.

Di tengah perkembangan globalisasi dan modernitas, generasi muda saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang berpotensi mengikis nilai-nilai moral dan akhlak Islami. Fenomena dekadensi moral, pergeseran budaya, serta pengaruh negatif dari media sosial dan teknologi menjadi ancaman serius terhadap pembentukan karakter generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan akidah akhlak harus diperkuat untuk menjaga nilai-nilai keislaman dalam diri generasi muda. Pendidikan akidah akhlak yang efektif akan mampu membentengi generasi muda dari pengaruh negatif tersebut dan menjadikan mereka sebagai individu yang tangguh secara moral dan spiritual.³

Pendidikan akidah akhlak yang diberikan sejak usia dini memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter. Melalui proses pendidikan yang berkelanjutan, nilai-nilai akidah dan akhlak dapat tertanam dengan baik dalam diri seorang individu. Hal ini sejalan dengan konsep tarbiyah dalam Islam, di mana pendidikan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan untuk membentuk pribadi yang matang secara spiritual dan moral.⁴ Oleh karena itu, peran institusi pendidikan, baik formal maupun informal, sangat penting dalam memastikan pendidikan akidah akhlak diterapkan dengan baik.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam mengimplementasikan pendidikan akidah akhlak. Kurikulum pendidikan Islam harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengintegrasikan aspek akidah dan akhlak dalam setiap mata pelajaran.⁵ Selain itu, guru juga memiliki peran penting sebagai teladan bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai akhlak Islami. Pendidikan akidah akhlak yang efektif tidak hanya mengandalkan teori, tetapi juga praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Keluarga juga berperan penting dalam mendukung pendidikan akidah akhlak. Pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak dimulai dari keluarga. Orang tua memiliki kewajiban untuk menanamkan nilai-nilai akidah dan akhlak kepada anak-anak mereka sejak dini. Dengan demikian, kolaborasi antara sekolah dan keluarga sangat penting untuk memastikan pendidikan akidah akhlak dapat berjalan dengan baik dan efektif dalam membentuk karakter generasi muda.⁶

Selain sekolah dan keluarga, masyarakat juga memiliki tanggung jawab dalam

² Al-Ghazali, A. H. (2004). *Ihya Ulum al-Din* (Revival of the Religious Sciences). Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

³ Al-Qaradawi, Y. (2007). *Pendidikan Islam dan Pembentukan Akhlak: Panduan untuk Menciptakan Generasi Muslim yang Ideal*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

⁴ Azra, A. (2015). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

⁵ Hasan, M. N. (2018). *Konsep Pendidikan Karakter dalam Islam: Sebuah Perspektif dari Akidah dan Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish.

⁶ Hidayatullah, M. (2010). *Pendidikan Karakter: Membentuk Karakter Anak sejak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.

pembentukan karakter generasi muda. Lingkungan sosial yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan akidah dan akhlak seseorang. Sebaliknya, lingkungan yang tidak kondusif dapat merusak moral dan akhlak generasi muda.⁷ Oleh karena itu, pendidikan akidah akhlak tidak hanya menjadi tanggung jawab individu atau keluarga, tetapi juga tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat.

Implikasi pendidikan akidah akhlak terhadap pembentukan karakter generasi muda sangat besar. Generasi muda yang memiliki akidah yang kuat dan akhlak yang baik akan menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat. Mereka akan mampu mengatasi tantangan dan problematika yang dihadapi dengan penuh tanggung jawab dan integritas.⁸ Dalam konteks pembangunan bangsa, generasi muda yang berkarakter Islami akan menjadi pilar utama dalam menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan beradab.

Pendidikan akidah akhlak juga memiliki dampak jangka panjang terhadap stabilitas moral dan sosial masyarakat. Generasi muda yang dibentuk melalui pendidikan akidah akhlak akan tumbuh menjadi individu yang berperan aktif dalam menjaga nilai-nilai moral dan etika di lingkungan sosialnya. Mereka akan menjadi teladan bagi generasi berikutnya dan terus melestarikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan bermasyarakat.⁹

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan akidah akhlak juga harus disesuaikan dengan konteks modern tanpa mengurangi esensinya. Penggunaan teknologi dan media digital dalam pendidikan dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai akidah dan akhlak kepada generasi muda. Namun, perlu diingat bahwa teknologi hanya berfungsi sebagai alat bantu, sementara esensi pendidikan akidah akhlak tetap berakar pada nilai-nilai keislaman yang universal.¹⁰

Dalam menghadapi era disrupsi dan tantangan global, pendidikan akidah akhlak harus terus diperkuat agar generasi muda tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam. Mereka harus mampu mengintegrasikan keimanan dan akhlak dalam setiap aspek kehidupan, baik dalam dunia pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan sosial.¹¹ Dengan demikian, pendidikan akidah akhlak tidak hanya menjadi sarana untuk mencapai kesuksesan individual, tetapi juga sebagai modal penting dalam membangun peradaban Islam yang bermartabat.

Secara keseluruhan, pendidikan akidah akhlak merupakan elemen penting dalam pendidikan Islam yang berkontribusi besar dalam pembentukan karakter generasi muda. Implikasi positif dari pendidikan ini terhadap pembentukan individu yang bermoral dan bertanggung jawab sangat nyata, sehingga perlu mendapat perhatian serius dari semua pihak. Dengan memperkuat pendidikan akidah akhlak, generasi muda akan tumbuh menjadi individu yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan integritas, keimanan, dan akhlakul karimah.

LANDASAN TEORI

Pendidikan Akidah dalam Islam merupakan fondasi yang meneguhkan keimanan seseorang kepada Allah SWT dan hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan (tauhid). Pendidikan akidah bertujuan untuk menanamkan keyakinan yang kuat dan kokoh mengenai keberadaan Allah SWT, kerasulan Nabi Muhammad SAW, serta kebenaran ajaran-ajaran Islam.

⁷ Muhaimin, M. (2017). *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam: Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁸ Nasution, H. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

⁹ Rahim, A. (2011). *Pendidikan Islam di Indonesia: Sejarah dan Pemikiran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

¹⁰ Rosyada, D. (2019). *Pendidikan Islam dalam Tantangan Modernisasi*. Jakarta: Kencana.

¹¹ Sahin, A. (2013). *New Directions in Islamic Education: Pedagogy and Identity Formation*. London: Kube Publishing.

Al-Attas (1993) menyatakan bahwa pendidikan akidah adalah aspek esensial yang mempengaruhi semua dimensi kehidupan seorang Muslim, karena akidah menjadi penggerak utama dalam pola pikir dan tindakan seorang individu. Akidah yang kuat akan menghasilkan kepribadian yang taat dalam menjalankan ajaran agama dan senantiasa berpegang pada nilai-nilai keislaman.¹²

Menurut Al-Ghazali (2004), pendidikan akidah tidak hanya mengajarkan konsep-konsep teologis, tetapi juga mencakup penguatan rasa takwa, tawakkal, dan keikhlasan.¹³ Proses pendidikan ini harus dimulai sejak dini, karena pembentukan akidah yang baik pada usia anak-anak akan berdampak pada perkembangan karakter yang lebih positif di masa dewasa. Akidah yang kuat membentuk karakter yang memiliki moralitas yang tinggi, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Pendidikan Akhlak dalam Pembentukan Karakter Akhlak, dalam perspektif Islam, merupakan perilaku atau tindakan yang mencerminkan nilai-nilai moral dan etika Islami. Pendidikan akhlak bertujuan untuk membentuk individu yang berperilaku baik (akhlaqul karimah) yang tidak hanya dalam hubungannya dengan Allah (habluminallah), tetapi juga dengan sesama manusia (habluminannas) dan lingkungan. Ibn Miskawayh (dalam Hasan, 2018) mengemukakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya seseorang bertindak dengan mudah dan tanpa paksaan.¹⁴

Pendidikan akhlak sangat terkait dengan pembentukan karakter dalam Islam. Menurut Muhaimin (2017), karakter yang baik adalah hasil dari proses internalisasi nilai-nilai moral Islam melalui pendidikan akhlak yang dilakukan secara berkelanjutan. Pembentukan karakter ini menjadi penting, terutama di tengah krisis moral yang dihadapi generasi muda saat ini. Pendidikan akhlak yang baik akan menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial.¹⁵

Konsep Pembentukan Karakter dalam Pendidikan Islam Pendidikan karakter dalam Islam bertujuan untuk membentuk individu yang seimbang antara aspek intelektual, spiritual, dan sosial. Hal ini selaras dengan konsep insan kamil, yaitu manusia yang mencapai kesempurnaan dalam keimanan, akhlak, dan ilmu pengetahuan. Pendidikan akidah akhlak memainkan peran penting dalam membentuk karakter ini, karena melalui pendidikan tersebut, seorang individu diajarkan untuk menjalankan ajaran agama secara konsisten dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Menurut Rahim (2011), pembentukan karakter dalam Islam mencakup pengembangan sifat-sifat seperti kejujuran, amanah, sabar, dan rendah hati. Sifat-sifat ini tidak hanya diperlukan untuk kehidupan pribadi, tetapi juga penting dalam kehidupan sosial dan profesional. Pendidikan Islam menekankan pentingnya nilai-nilai moral dan etika yang membentuk karakter individu agar menjadi kontributor positif bagi masyarakat.¹⁷

Implikasi Pendidikan Akidah Akhlak terhadap Generasi Muda Pendidikan akidah akhlak memiliki implikasi yang signifikan dalam membentuk generasi muda yang memiliki moralitas

¹² Al-Attas, S. M. N. (1993). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).

¹³ Al-Ghazali, A. H. (2004). *Ihya Ulum al-Din* (Revival of the Religious Sciences). Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

¹⁴ Hasan, M. N. (2018). *Konsep Pendidikan Karakter dalam Islam: Sebuah Perspektif dari Akidah dan Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish.

¹⁵ Muhaimin, M. (2017). *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam: Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

¹⁶ Ibn Miskawayh. (2002). *The Refinement of Character* (Tahdhib al-Akhlaq). Cairo: Dar al-Hadith.

¹⁷ Ibn Miskawayh. (2002). *The Refinement of Character* (Tahdhib al-Akhlaq). Cairo: Dar al-Hadith.

tinggi dan berkomitmen terhadap ajaran Islam. Salim (2018) menyebutkan bahwa dalam era modern ini, generasi muda menghadapi banyak tantangan yang dapat menggoyahkan akidah dan moral mereka, seperti pengaruh globalisasi, media sosial, dan budaya konsumtif.¹⁸ Pendidikan akidah akhlak berfungsi sebagai benteng yang melindungi mereka dari pengaruh negatif tersebut dan membentuk mereka menjadi individu yang tangguh secara spiritual dan moral.

Zulkifli (2020) menambahkan bahwa pendidikan akidah akhlak juga membantu generasi muda dalam mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa harus mengorbankan nilai-nilai Islam.¹⁹ Hal ini penting agar generasi muda mampu memimpin dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang lebih baik di masa depan, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip moral dan etika Islami.

Pentingnya Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak dalam Kehidupan Generasi Muda Implementasi pendidikan akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari generasi muda menjadi sangat penting dalam membentuk kepribadian yang kokoh. Menurut Hidayatullah (2010), pendidikan akidah akhlak yang diterapkan secara konsisten dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat akan membentuk generasi muda yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan komitmen terhadap ajaran Islam.²⁰ Pendidikan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek ritual keagamaan, tetapi juga membentuk perilaku sosial yang positif, seperti kepedulian terhadap orang lain, keadilan, dan sikap tolong-menolong.

Selain itu, Rosyada (2019) menyatakan bahwa pendidikan akidah akhlak harus diintegrasikan dengan kurikulum pendidikan formal untuk memperkuat nilai-nilai moral dalam diri generasi muda. Pendidikan formal dan non-formal harus berjalan beriringan untuk menciptakan generasi yang memiliki kecerdasan spiritual dan moral yang seimbang.²¹

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan di atas, pendidikan akidah akhlak merupakan konsep penting dalam pendidikan Islam yang memiliki peran besar dalam membentuk karakter generasi muda. Pendidikan ini tidak hanya berfungsi untuk memperkuat keimanan dan moral individu, tetapi juga membentuk perilaku sosial yang baik, sehingga generasi muda dapat menghadapi tantangan modernitas dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islami. Dengan implementasi pendidikan akidah akhlak yang baik, generasi muda akan tumbuh menjadi individu yang tangguh secara spiritual, bermoral tinggi, dan berperan aktif dalam membangun peradaban Islam di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau *library research*, yang merupakan pendekatan penelitian berbasis pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian.²² Metode studi pustaka digunakan untuk mengkaji konsep pendidikan akidah akhlak dalam pembentukan karakter pendidikan Islam dan implikasinya terhadap generasi muda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, di mana hasil kajian literatur akan dijelaskan secara rinci berdasarkan data yang telah dianalisis.²³ Pendekatan ini digunakan

¹⁸ Salim, A. (2018). *Pendidikan Akhlak dan Tantangan Globalisasi: Membangun Generasi Berakhlakul Karimah*. Malang: UIN Malang Press.

¹⁹ Zulkifli, M. (2020). "Pengaruh Pendidikan Akhlak dalam Pembentukan Karakter Remaja Muslim di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 45-60.

²⁰ Hidayatullah, M. (2010). *Pendidikan Karakter: Membentuk Karakter Anak sejak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.

²¹ Rosyada, D. (2019). *Pendidikan Islam dalam Tantangan Modernisasi*. Jakarta: Kencana.

²² Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

²³ Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th

untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana pendidikan akidah akhlak dapat membentuk karakter generasi muda dan bagaimana nilai-nilai akhlak ini diimplementasikan dalam kehidupan mereka. Melalui pendekatan deskriptif ini, penulis dapat menguraikan berbagai konsep secara sistematis dan terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Akidah Akhlak dalam Islam

Pendidikan akidah dan akhlak merupakan dua komponen fundamental dalam sistem pendidikan Islam yang tidak dapat dipisahkan. Akidah menekankan keyakinan yang kuat kepada Allah SWT dan rukun iman lainnya, sementara akhlak berfokus pada perilaku moral yang terpuji, yang bersumber dari nilai-nilai Islam. Pendidikan akidah akhlak berperan penting dalam membentuk kepribadian yang ideal sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah. Al-Ghazali menekankan bahwa akhlak harus dibentuk melalui kebiasaan yang baik dan pembiasaan perilaku positif sejak dini, yang dimulai dengan pendidikan akidah yang kokoh.²⁴ Ibn Miskawayh juga menyatakan bahwa akhlak harus menjadi refleksi dari jiwa yang murni, di mana pendidikan berperan penting dalam memurnikan jiwa tersebut.²⁵

Pembentukan Karakter dalam Pendidikan Islam

Pembentukan karakter dalam pendidikan Islam berpusat pada penanaman nilai-nilai keimanan dan akhlak yang mulia. Pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek intelektual, tetapi juga pada aspek spiritual dan moral. Pendidikan akidah mengarahkan individu pada kepercayaan yang benar kepada Allah SWT, sementara pendidikan akhlak mengarahkan individu untuk berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip moral Islam. Konsep ini, menurut Muhaimin (2017), menjadi dasar dalam pembentukan karakter yang kuat, karena karakter Islami dibangun melalui pengintegrasian akidah dan akhlak ke dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Generasi muda yang dibekali dengan pendidikan akidah akhlak yang kuat akan memiliki fondasi yang kokoh dalam menghadapi berbagai tantangan moral dan spiritual di era globalisasi. Hal ini sangat relevan dengan pandangan Al-Attas (1993), yang menekankan bahwa tujuan pendidikan dalam Islam adalah untuk menghasilkan manusia yang memiliki adab, atau tata perilaku yang baik, yang dilandasi oleh iman dan takwa.²⁷

Implikasi Pendidikan Akidah Akhlak terhadap Generasi Muda

Implikasi pendidikan akidah akhlak terhadap generasi muda sangat signifikan, terutama dalam membentuk karakter dan identitas mereka di tengah tantangan modernitas. Di era digital ini, generasi muda menghadapi berbagai pengaruh negatif dari media sosial, budaya global, dan perubahan nilai-nilai sosial. Pendidikan akidah akhlak menjadi perisai utama dalam menjaga moralitas mereka, dengan mengarahkan mereka untuk selalu berpegang teguh pada nilai-nilai Islam.

Pendidikan akidah akhlak yang diterapkan secara efektif mampu membantu generasi muda mengembangkan sikap kritis dan selektif terhadap informasi yang mereka terima dari luar.

ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.

²⁴ Al-Ghazali, A. H. (2004). *Ihya Ulum al-Din* (Revival of the Religious Sciences). Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

²⁵ Ibn Miskawayh. (2002). *The Refinement of Character* (Tahdhib al-Akhlaq). Cairo: Dar al-Hadith.

²⁶ Muhaimin, M. (2017). *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam: Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

²⁷ Muhaimin, M. (2017). *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam: Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Al-Attas, S. M. N. (1993). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).

Dalam konteks ini, Salim (2018) menjelaskan bahwa pendidikan akhlak yang baik akan menumbuhkan kemampuan pada generasi muda untuk mengenali mana yang baik dan mana yang buruk, serta membentuk integritas moral yang kuat. Ini sangat penting dalam membentuk pemuda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga bermoral.²⁸

Peran Pendidikan Akidah Akhlak dalam Mengatasi Krisis Moral

Krisis moral yang terjadi di kalangan generasi muda saat ini merupakan salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan. Penurunan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual di tengah arus modernisasi menjadi salah satu alasan pentingnya pendidikan akidah akhlak dalam membentuk karakter. Zulkifli (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa pendidikan akidah akhlak dapat menjadi solusi dalam menghadapi krisis moral generasi muda, dengan menanamkan nilai-nilai etika Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada orang lain.²⁹ Generasi muda yang memiliki landasan akidah yang kuat dan perilaku akhlak yang baik akan mampu menghindari perilaku menyimpang seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku kriminal lainnya. Pendidikan akidah akhlak yang efektif menanamkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari generasi muda, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan positif di masyarakat.

Pendidikan Akidah Akhlak dan Tantangan Globalisasi

Dalam era globalisasi, tantangan yang dihadapi oleh generasi muda semakin kompleks. Budaya materialisme, hedonisme, dan sekularisme menjadi pengaruh besar yang dapat merusak nilai-nilai moral dan agama. Pendidikan akidah akhlak berperan penting dalam menghadapi tantangan ini dengan memberikan panduan hidup yang berlandaskan pada ajaran Islam. Pendidikan ini menanamkan nilai-nilai ketuhanan yang menekankan bahwa setiap tindakan manusia harus selalu berada dalam kerangka pengabdian kepada Allah SWT.

Rahim (2011) menyatakan bahwa pendidikan akidah akhlak dalam konteks globalisasi harus diadaptasikan tanpa kehilangan esensi dan tujuan utamanya, yaitu membentuk individu yang berakhlak mulia.³⁰ Pendidikan ini harus mampu menyeimbangkan antara penerimaan terhadap perkembangan teknologi dan informasi dengan tetap menjaga prinsip-prinsip moral dan spiritual.

Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak di Sekolah

Penerapan pendidikan akidah akhlak di sekolah menjadi salah satu cara untuk membentuk karakter generasi muda secara sistematis. Kurikulum yang menekankan pendidikan akhlak, selain pelajaran formal lainnya, sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya belajar aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan akidah akhlak, menurut Hasan (2018), dapat mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi dunia yang penuh tantangan dengan moral yang baik dan iman yang kuat.³¹

Dari hasil kajian ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan akidah akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga pada pembentukan moral dan spiritual yang kuat, yang sangat dibutuhkan di era globalisasi saat ini. Generasi muda yang dibekali dengan

²⁸ Salim, A. (2018). *Pendidikan Akhlak dan Tantangan Globalisasi: Membangun Generasi Berakhlakul Karimah*. Malang: UIN Malang Press.

²⁹ Zulkifli, M. (2020). "Pengaruh Pendidikan Akhlak dalam Pembentukan Karakter Remaja Muslim di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 45-60.

³⁰ Rahim, A. (2011). *Pendidikan Islam di Indonesia: Sejarah dan Pemikiran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

³¹ Hasan, M. N. (2018). *Konsep Pendidikan Karakter dalam Islam: Sebuah Perspektif dari Akidah dan Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish.

pendidikan akidah akhlak yang baik akan mampu menghadapi berbagai tantangan modern dengan tetap memegang teguh nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, penguatan pendidikan akidah akhlak harus menjadi prioritas dalam sistem pendidikan, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

KESIMPULAN

Pendidikan akidah akhlak memiliki peranan yang sangat krusial dalam pembentukan karakter generasi muda dalam konteks pendidikan Islam. Melalui pendidikan ini, generasi muda tidak hanya diajarkan untuk memahami nilai-nilai spiritual dan moral, tetapi juga dilatih untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Akidah yang kuat dan akhlak yang baik menjadi fondasi utama dalam membentuk individu yang berkepribadian Islami dan memiliki integritas.

Implikasi dari pendidikan akidah akhlak terhadap generasi muda sangat signifikan. Generasi yang dibekali dengan akidah dan akhlak yang baik akan mampu menghadapi tantangan moral dan spiritual di era modern. Pendidikan ini memberikan mereka alat untuk memilah dan memilih nilai-nilai yang baik di tengah arus informasi yang deras dan seringkali bertentangan dengan ajaran Islam.

Di era globalisasi yang penuh dengan tantangan ini, pendidikan akidah akhlak menjadi semakin relevan. Hal ini membantu generasi muda untuk tetap berpegang pada prinsip-prinsip moral dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan pendidikan yang terarah dan komprehensif, generasi muda diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang positif bagi masyarakat, sekaligus menjaga dan melestarikan nilai-nilai keislaman di tengah perubahan zaman.

Oleh karena itu, penting bagi para pendidik, orang tua, dan masyarakat untuk bekerja sama dalam mengimplementasikan pendidikan akidah akhlak secara efektif. Ini bukan hanya tanggung jawab institusi pendidikan, tetapi juga seluruh elemen masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter generasi muda yang berkualitas. Dengan demikian, pendidikan akidah akhlak tidak hanya akan berkontribusi pada individu yang baik, tetapi juga pada terciptanya masyarakat yang lebih baik, beradab, dan berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang luhur.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (1993). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Al-Ghazali, A. H. (2004). *Ihya Ulum al-Din* (Revival of the Religious Sciences). Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Hamdi, A. (2015). *Islamic Education and Its Impact on Character Building*. New York: Routledge.
- Al-Maududi, A. (1979). *Islamic Way of Life*. Lahore: Islamic Publications.
- Bukhari, M. (2015). *Pendidikan Karakter dalam Islam: Pendekatan dan Implementasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Dali, M. (2020). "Peran Pendidikan Akhlak dalam Mengatasi Masalah Moral di Kalangan Remaja." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 25-38.
- George, M. W. (2008). *The Elements of Library Research: What Every Student Needs to Know*. Princeton: Princeton University Press.

- Hasibuan, H. (2019). "Krisis Moral di Kalangan Remaja: Tindakan Preventif melalui Pendidikan Akhlak." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 99-112.
- Hidayatullah, M. (2010). *Pendidikan Karakter: Membentuk Karakter Anak sejak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibn Miskawayh. (2002). *The Refinement of Character* (Tahdhib al-Akhlaq). Cairo: Dar al-Hadith.
- Idris, I. (2017). *Ahlak dan Moral dalam Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Kamali, M. H. (2008). *Principles of Islamic Jurisprudence*. Cambridge: Islamic Texts Society.
- Kemenag RI. (2021). *Pedoman Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Delhi: New Age International Publishers.
- Muhaimin, M. (2017). *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam: Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuridin, M. (2020). "Pendidikan Karakter Berbasis Akidah dan Akhlak." *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 75-89.
- Prayitno, E. (2020). "Pendidikan Akhlak dalam Menangkal Pengaruh Negatif Media Sosial di Kalangan Remaja." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 12(2), 120-134.
- Rahim, A. (2011). *Pendidikan Islam di Indonesia: Sejarah dan Pemikiran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rakhmat, J. (2018). "Implementasi Pendidikan Akhlak di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 14-22.
- Salim, A. (2018). *Pendidikan Akhlak dan Tantangan Globalisasi: Membangun Generasi Berakhlakul Karimah*. Malang: UIN Malang Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrin, M. (2019). "Pendidikan Akhlak dan Implikasinya bagi Pembentukan Karakter Generasi Muda." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 5(2), 99-113.
- Umar, U. (2020). "Pendidikan Moral dalam Islam dan Relevansinya di Era Modern." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 45-57.
- Wahid, H. (2021). *Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Wardi, A. (2020). "Peran Pendidikan Agama dalam Pembentukan Karakter Bangsa." *Jurnal Studi Islam*, 10(3), 205-222.
- Yusuf, M. (2022). *Pendidikan Akhlak dalam Islam: Teori, Praktik, dan Implikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainuddin, S. (2018). "Strategi Pendidikan Akhlak dalam Menghadapi Tantangan Era Digital." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 55-69.
- Zulkifli, M. (2020). "Pengaruh Pendidikan Akhlak dalam Pembentukan Karakter Remaja Muslim di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 45-60.